

Transformasi Kepemimpinan Veteriner di Indonesia Melalui Program IVL bagi Pejabat Otoritas Veteriner se-Sulawesi Selatan



Gambar : Kegiatan belajar dalam pelatihan IVL

Oleh: drh. Imas Yuyun, M.Sc¹ dan drh Purnama Martha OS, M.Si.²
¹Medik Veteriner Muda dan ²Medik Veteriner Madya.
 Direktorat Kesehatan Hewan

Indonesia Veterinary Leadership (IVL) telah menjadi tonggak penting dalam mengembangkan kepemimpinan veteriner di Indonesia. Program pelatihan yang diluncurkan dengan dukungan program kemitraan Australia-Indonesia sebelumnya, *Australia Indonesia Partnership for Emerging Infectious Disease (AIPEID)*, bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas kepemimpinan pejabat otoritas veteriner dan dokter hewan berwenang. Melalui IVL, peserta diberdayakan untuk mengembangkan kepercayaan diri, kompetensi, dan keterampilan kepemimpinan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan paradigma dalam pelayanan veteriner di Indonesia. Program pelatihan ini telah memberikan dampak positif yang

signifikan pada peserta, termasuk peningkatan karir di Kementerian Pertanian dan institusi terkait.

Pelatihan IVL sebelumnya (2013-2017) dilaksanakan selama periode 5 hari, dengan struktur pelatihan selama 3 hari. Namun, untuk mengakomodasi kebutuhan peserta dan keterbatasan waktu, program ini telah disingkat menjadi lebih efisien. Meskipun demikian, komitmen nasional yang kuat terhadap IVL tetap ada, dengan dukungan keuangan dari pemerintah daerah, provinsi, serta penyelenggaraan serangkaian kursus yang relevan.

Pada bulan Mei 2023, pelatihan IVL dilaksanakan di Makassar, Sulawesi Selatan. Acara tersebut dihadiri oleh 35 peserta dokter hewan Pejabat Otoritas Veteriner (POV) di berbagai Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Balai

Besar Karantina Pertanian Makassar, Universitas Hasanuddin, dan Balai Besar Veteriner Maros. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas layanan veteriner dalam hal kepemimpinan, untuk mendukung tugas dan kewenangan POV di wilayah Sulawesi Selatan.

Selama pelatihan IVL, peserta diberikan materi yang beragam melalui diskusi kelompok, pemutaran video, *role play*, dan permainan interaktif. Pendekatan pelatihan yang partisipatif ini memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan secara langsung, sehingga mendorong pertumbuhan kepemimpinan yang holistik. Materi yang diajarkan meliputi berbagai aspek kepemimpinan, seperti pengembangan POV, komunikasi efektif, kerja tim, pengambilan keputusan, pengelolaan perbedaan individu, motivasi, pelatihan dan

